

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**OLEH  
ZETTA APRILA ZONA  
1300227**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 13 PADANG**

Nama : Zetta Aprila Zona  
NIM/BP : 1300227/2013  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Januari 2018

Disetujui Oleh :

**Dosen Pembimbing I**

**Dra. Zuwirna, M.Pd**  
NIP. 19580517 198503 2 001

**Dosen Pembimbing II**

**Drs. Syafril, M.Pd**  
NIP. 19600414 198403 1 004

**Ketua Jurusan/Prodi**

**Dra. Eldarni, M.Pd**  
NIP. 19610116 198703 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas  
VIII di SMP Negeri 13 Padang

Nama : Zetta Aprila Zona


NIM/BP : 1300227/2013

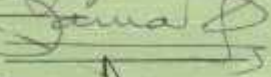
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan


Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, 24 Januari 2018

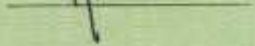
Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
-------	--	---

Sekretaris	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
------------	--	---

Anggota	: 1. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 082	
---------	---	---

	: 2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
--	---	---

	: 3. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	
--	--	---

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zetta Aprila Zona  
NIM/BP : 1300227/2013  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi Lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 24 Januari 2018



Yang menyatakan,

Zetta Aprila Zona

## ABSTRAK

Zetta Aprila Zona. 2018. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah; 1) Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPS kurang menyenangkan dan membosankan. 2) Pelaksanaan pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru di kelas. 3) Kurangnya interaksi guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. 4) Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mendiskripsikan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Padang.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang, yang berjumlah 288 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *stratified sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dari masing-masing kelas VIII yang terdiri dari 9 kelas. Masing-masing kelasnya dipilih sebanyak 8 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data adalah teknik presentasi dan anava dua jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kegiatan awal pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik. (2) kegiatan inti yang dilakukan guru belum sepenuhnya dilaksanakan dengan maksimal, penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS masih kurang baik. Guru juga belum bisa mengkondisikan suasana kelas dengan baik. Penggunaan papan tulis masih jarang dilakukan oleh guru ketika menjelaskan pelajaran. Media dan metode pembelajaran belum bervariasi. (3) kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga belum sepenuhnya berjalan maksimal, guru jarang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, dan menyuruh siswa mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan jenis kelamin dan hasil belajar, antara siswa laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan pada siswa yang tuntas dengan tidak tuntas terdapat perbedaan yang signifikan.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd selaku dosen Pembimbing I dan juga Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Darmasnyah, ST, M.Pd selaku penguji 1 yang telah menguji dan memberikan saran pada skripsi penulis.
4. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku penguji 2 yang telah menguji dan memberikan saran pada skripsi penulis.
5. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku penguji 3 yang telah menguji dan memberikan saran pada skripsi penulis.

6. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
9. Bapak Drs. H. Zulkifli, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang dan Ibu Nurgustri Adya, S.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 13 Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan masukan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan TP 2013 untuk segala kenangan indah yang pernah kita alami selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan yang nantinya akan menjadi kenangan manis dalam perjalanan hidup penulis.
13. Semua pihak yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala doa dan masukannya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan menempatkan semuanya pada tempat yang sebaik-baiknya disisi Allah SWT, Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik. Atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>..i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>..ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>..v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>..vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>..ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Persepsi .....	10
2. Belajar dan Pembelajaran .....	13
3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	40
5. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Kawasan Teknologi Pendidikan .....	45
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Konseptual .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel .....	51
C. Jenis dan Sumber Data .....	53
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	54

E. Instrumen Penelitian.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
1. Kegiatan Awal Pembelajaran.....	61
2. Kegiatan Inti Pembelajaran.....	63
3. Kegiatan Penutup atau Evaluasi Pembelajaran.....	68
B. Analisis Data .....	71
C. Pembahasan .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 IPS Kelas VIII SMP N 13 Padang.....	6
2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
3. Skala Penilaian untuk Pernyataan Positif dan Negatif.....	56
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
5. Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Awal Pembelajaran.....	61
6. Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Inti Pembelajaran.....	64
7. Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Penutup Atau Evaluasi Pembelajaran.....	69
8. Akumulasi Data Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII Berdasarkan Jenis Kelamin dan Ketuntasan....	71
9. Data Persiapan Perhitungan Anava.....	72
10. Rangkuman Anava Dua Jalan.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	50
2. Foto Kegiatan Peneliti Menjelaskan Kepada Siswa Tentang Angket yang Akan Dibagi.....	113
3. Peneliti Membagikan Angket Kepada Siswa .....	113
4. Peneliti Menjelaskan Petunjuk Pengisian Angket Kepada Siswa .....	114
5. Peneliti Memantau Siswa Ketika Mengisi Angket .....	114
6. Peneliti Mengambil Kembali Angket yang Telah Selesai Diisi Oleh Siswa .....	115
8. Kumpulan Beberapa Hasil Angket yang Telah Diisi Siswa .....	115

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian .....	98
2. Data Mentah Hasil Penelitian .....	103
3. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>1</sup> .....	104
4. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>2</sup> .....	105
5. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>3</sup> .....	106
6. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>4</sup> .....	107
7. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>5</sup> .....	108
8. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>6</sup> .....	109
9. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>7</sup> .....	110
10. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>8</sup> .....	111
11. Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VIII <sup>9</sup> .....	112
12. Dokumentasi Foto Kegiatan .....	113
13. Surat Penugasan .....	116
14. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Jurusan .....	117
15. Surat Izin Observasi .....	118
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	119
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	120

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan bangsa dan negara yang perlu dan harus diperhatikan, sebagaimana pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia dan juga merupakan proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral, sesuai dengan kemampuan dan martabatnya. Oleh karena itu pantaslah pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor terpenting dalam kehidupan seorang manusia. Karena pendidikan sangat dibutuhkan untuk memperoleh manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang melakukan kegiatan mengajar agar terjadi proses belajar mengajar yang optimal. Keberhasilan siswa dalam belajar sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kunandar (2009:40) bahwa “guru merupakan salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar”.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan unsur paling penting dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Tanpa guru proses belajar mengajar kurang dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Guru berfungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih. Sesuai dengan pendapat Paters dalam Nana Sudjana (2013:15), “ada tiga tugas dan tanggung jawab guru, yaitu (1) guru sebagai pengajar, (2) guru sebagai pembimbing, dan (3) guru sebagai administrator kelas”. Fungsi ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu guru harus melaksanakan ketiga fungsi tersebut di sekolah.

Program yang telah dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang pendidikan berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu siswa. Karena itu dalam meningkatkan mutu siswa maka diharapkan keaktifan siswa dalam penguasaan materi.

Perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar masyarakat dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melakukan perubahan kurikulum pendidikan.

Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi yang menuntut penguasaan materi dan pemahaman siswa. Bidang studi IPS bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang cinta damai. Pada dasarnya pendidikan IPS itu sendiri bertujuan untuk menjadikan manusia yang baik dalam kehidupannya. Baik dalam kehidupannya dalam artian

manusia tidak mengalami kesulitan hidup dalam memenuhi berbagai macam kebutuhannya dengan sumber-sumber yang relatif langka, manusia juga bisa hidup secara harmonis dengan lingkungan dan ruang hidupnya, ia mempunyai pengetahuan sikap, dan kepedulian sosial yang tinggi di tengah kehidupan sosialnya.

Tujuan pendidikan diperlukan sebagai suatu proses belajar mengajar yang baik. Pada situasi formal di sekolah, belajar tidak dapat dipisahkan dengan mengajar, dimana kegiatan belajar dilaksanakan oleh siswa sedangkan kegiatan mengajar dilakukan oleh guru. Suatu proses belajar mengajar itu merupakan serangkaian kegiatan guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2008:251) salah satu tujuan lembaga pendidikan khususnya sekolah adalah mempersiapkan anak didik agar mereka dapat hidup dimasyarakat. Tugas pendidik di sekolah adalah membimbing dan membina serta mengembangkan potensi anak didik yang dibawa sejak lahir agar mereka dapat hidup dimasyarakat yang penuh tantangan. Hal tersebut dapat diwujudkan oleh seorang guru yang dapat memahami anak didik sebagai makhluk yang unik.

Menurut Ahmad Syahid, dkk (2010:98) “dalam proses pembelajaran, individu memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda satu sama lain, baik ditinjau dari tingkat kecerdasan, kemampuan, sikap, motivasi, perasaan, dan karakteristik individu lainnya”. Siswa sebagai subjek dalam proses belajar

mengajar yang memiliki perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain salah satunya dapat dilihat dari cara mereka belajar di kelas seperti; ada siswa cepat dalam belajar karena kecerdasannya sehingga mampu menyelesaikan kegiatan belajar mengajar lebih cepat dari yang diperkirakan, tetapi ada juga siswa yang lamban dalam proses belajar mengajar yang sering ketinggalan pelajaran dan memerlukan waktu yang lebih yang diperkirakan untuk siswa normal, ada juga siswa yang kreatif yang menunjukkan kreatifitasnya dalam kegiatan-kegiatan tertentu.

Interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang dominan. Dalam kegiatan itu guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kepada siswa sebagai subjek belajar. Kegiatan itu melibatkan faktor-faktor antara yang satu dengan yang lain yang saling menyesuaikan dan menunjang dalam pencapaian tujuan belajar siswa.

Kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran didukung oleh berbagai faktor seperti metode yang digunakan dalam mengajar, cara mengajar, materi pembelajaran, alat belajar yang digunakan serta lingkungan belajar. Oleh karena itu guru sebagai seorang pendidik harus mampu memahami karakteristik siswa-siswinya dan dapat melaksanakan pendekatan dalam belajar mengajar untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran.

Penulis memilih bidang studi IPS pada penelitian ini karena IPS sebagai pelajaran yang merupakan paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial

seperti yang di pelajari pada tingkat SMP yaitu; sejarah, ekonomi, dan geografi. Selain itu bidang studi IPS ini bersifat informatif dan konseptual sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran IPS yang penulis temui kebanyakan masih didominasi oleh guru. Guru lebih suka menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan aktivitas siswa mendengar, mencatat, kemudian menjawab Lembar Kegiatan Siswa (LKS) diakhir pelajaran. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh ketika belajar yang menyebabkan mereka meribut, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran dan siswa juga keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Fenomena yang penulis temui di SMP Negeri 13 Padang, penulis menemukan beberapa fenomena dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya, guru bidang studi IPS hanya berjumlah satu orang untuk satu tingkatan kelas. Selain itu, pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru, siswa banyak yang tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru, mereka sibuk dengan kegiatan masing-masing dan mengobrol terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Selain itu, suasana kelas juga terlihat kurang interaktif, karena interkasi siswa dengan guru jarang terjadi karena kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pengajar bukan sebagai fasilitator.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang yang ditemui sewaktu jam istirahat mengenai proses belajar mengajar IPS, ada beberapa kendala yang membuat pembelajaran IPS kurang efektif seperti guru menyampaikan pelajaran secara monoton sehingga siswa mengalami kebosanan dan lebih suka bermain atau mengobrol sewaktu jam pelajaran berlangsung. Selain itu kurangnya pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru yang membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar. Sedikit dari banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang berpendapat seperti itu, mungkin masih banyak persepsi-persepsi dari siswa lainnya mengenai pembelajaran IPS di kelas VIII.

Beberapa materi yang dianggap tidak menyenangkan karena cenderung menghafal serta kurangnya pemanfaatan media juga dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dibandingkn dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi IPS yaitu 77, seperti yang terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian MID Semester 1 Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang tahun ajaran 2017/2018

No	Populasi	Jumlah siswa	KKM	Nilai rata-rata IPS semester 2 Kelas VIII	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kelas VIII <sub>1</sub>	30 orang	77	80	20 orang	10 orang
2	Kelas VIII <sub>2</sub>	30 orang	77	78	21 orang	9 orang
3	Kelas VIII <sub>3</sub>	32 orang	77	77	19 orang	13 orang
4	Kelas VIII <sub>4</sub>	33 orang	77	79	17 orang	16 orang

5	Kelas VIII <sub>5</sub>	32 orang	77	73	12 orang	20 orang
6	Kelas VIII <sub>6</sub>	33 orang	77	75	15 orang	18 orang
7	Kelas VIII <sub>7</sub>	33 orang	77	73	10 orang	23 orang
8	Kelas VIII <sub>8</sub>	33 orang	77	72	13 orang	21 orang
9	Kelas VIII <sub>9</sub>	32 orang	77	70	13 orang	20 orang

(Sumber: Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang)

Tabel 1 terlihat dari nilai rata-rata ujian MID semester 1 pada mata pelajaran IPS kelas VIII, ternyata masih banyak siswa yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran, sehingga tidak dapat mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yakni dengan KKM 77.

Permasalahan-permasalahan belajar yang dijelaskan merupakan salah satu bidang kajian dari teknologi pendidikan. Definisi teknologi pendidikan menurut AECT 1994 dalam buku Dewi Salma Prawiradilaga (2012:48) kawasan teknologi pendidikan meliputi kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian. Permasalahan dalam penelitian ini, termasuk ke dalam bidang kajian teknologi pendidikan pada kawasan desain, hal ini dikarenakan permasalahan yang terjadi berkaitan dengan bagaimana karakteristik siswa atau peserta didik dan strategi pembelajaran. Dengan demikian, peneliti merumuskan judul penelitian tentang “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPS kurang menyenangkan dan membosankan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru di kelas.
3. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran di kelas.
5. Banyak siswa yang suka keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini diberi batasan agar pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan. Masalah yang akan diteliti dibatasi pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS yang berkaitan tentang kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, sampai kegiatan menutup pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang lebih spesifik yakni: “Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 13 Padang yang terdiri dari Kegiatan

Awal Pembelajaran, Kegiatan Inti Pembelajaran, dan Kegiatan Penutup atau Evaluasi Pembelajaran?”

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang yang terdiri dari Kegiatan Awal Pembelajaran, Kegiatan Inti Pembelajaran, dan Kegiatan Penutup atau Evaluasi Pembelajaran”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru IPS di SMP Negeri 13 Padang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sekolah SMP Negeri 13 Padang agar dapat meningkatkan mutu pendidik berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang akan menjadi calon pendidik khususnya penulis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan guru sudah dilaksanakan dengan baik.
2. Kegiatan inti yang dilakukan guru belum sepenuhnya dilaksanakan dengan maksimal, guru belum bisa mengelola kelas dengan baik, variasi penggunaan media pembelajaran oleh guru masih belum ada, dan cara pembimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara individu maupun kelompok selama proses belajar mengajar masih kurang baik.
3. Kegiatan penutup dan evaluasi yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya berjalan maksimal, guru jarang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, pemberian tes di akhir jam pelajaran IPS mengenai materi yang telah dibahas juga jarang dilakukan, serta cara guru mendiskusikan hasil evaluasi/penilaian pembelajaran IPS yang telah diberikan kepada siswa belum dilaksanakan dengan baik.

4. Secara umum persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan jenis kelamin tidak terdapat perbedaan, sedangkan pada ketuntasan hasil belajar siswa terdapat perbedaan.
5. Pada siswa perempuan yang tuntas dengan tidak tuntas terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada siswa perempuan yang tuntas dengan siswa laki-laki yang tuntas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada siswa perempuan yang tuntas dengan siswa laki-laki yang tidak tuntas juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada siswa laki-laki tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Siswa perempuan yang tidak tuntas dengan siswa laki-laki yang tuntas, serta pada siswa perempuan yang tidak tuntas dengan siswa laki-laki yang tidak tuntas juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Guru harus bisa mengelola kelas lebih baik lagi agar suasana kelas ketika belajar lebih kondusif, dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan guru dengan baik.
2. Guru sebaiknya menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi lagi agar dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa dan siswa lebih mudah memahami tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Cara pembimbingan yang dilakukan guru baik secara individu maupun kelompok harus lebih baik lagi, guru tidak hanya membimbing siswa yang aktif dan unggul saja, akan tetapi membimbing semua siswa terutama siswa yang kurang aktif agar mereka bisa mengejar ketertinggalannya dari teman-temannya, sehingga semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran tanpa terkecuali.
4. Guru sebaiknya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang masih kurang dimengerti agar materi yang telah disampaikan guru dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh siswa dan juga melatih keberanian siswa untuk bertanya.
5. Pemberian tes di akhir jam pelajaran sangat bagus sekali untuk dilakukan, agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Jika masih banyak yang kurang mengerti, guru dapat mengulanginya kembali pada minggu berikutnya sebelum masuk ke materi selanjutnya.
6. Seharusnya guru dapat mendiskusikan hasil evaluasi/penilaian pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa secara bersama-sama di kelas agar siswa mengetahui di mana kesalahannya dan memperbaikinya, selain itu dengan berdiskusi bersama untuk membahas hasil evaluasi tersebut juga membuat siswa semangat dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus lagi untuk berikutnya.

7. Guru harus lebih bisa lagi memahami karakteristik masing-masing siswanya, dan ketika guru mengajar di kelas harus memperhatikan semua siswa tanpa ada yang dibiarkan. Serta dapat melalui pendekatan kepada siswa yang belum mengerti untuk dapat mengulanginya kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep dan Bambang sutjipno. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mosse, Julia Cleves. 2003. *Gender dan pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Standar Proses, (Otlone)  
<https://www.slideshare.net/mobile/sdompu/permendiknas-n0-41-tahun-2007-standar-proses> Diakses tanggal 22 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB
- Prawidilaga, Dewi Salma. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahmat, Jalaluddin, 2003. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja